BAB IV
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny. "A", ditemukan bahwa sebagian besar pelaksanaan asuhan telah sesuai dengan teori kebidanan yang ada. Asuhan diberikan secara berkelanjutan *(Continuity of Care/CoC)* mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yang dipengaruhi oleh keterbatasan sarana serta kebiasaan di tempat praktik.

Dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien diperlukan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat agar asuhan yang diberikan berkualitas dan aman bagi ibu dan bayi. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. "A" meliputi masa kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir. Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengumpulan data secara subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. "A" di RSIA Mutiara Bunda Padang.
2. Penulis telah melakukan interpretasi data pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. "A" sesuai dengan kondisi ibu dan bayi.
3. Penulis telah menetapkan diagnosis dan mengantisipasi masalah potensial pada setiap tahap asuhan kebidanan continuity of care pada Ny. "A".
4. Tindakan segera tidak dibutuhkan karena kondisi ibu selama kehamilan hingga persalinan berada dalam batas fisiologis dan tidak ditemukan komplikasi yang memerlukan penanganan kegawatdaruratan.
5. Perencanaan asuhan kebidanan komprehensif telah disusun secara tepat dan rasional sesuai kebutuhan ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

6. Pelaksanaan tindakan pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. "A" telah dilakukan secara efisien dan sesuai dengan rencana asuhan serta standar pelayanan kebidanan.
7. Penulis mampu melaksanakan asuhan secara efisien dan aman, namun pada kasus ini ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dan praktik, yaitu pada penggunaan APD yang belum lengkap (tidak menggunakan pelindung mata), meskipun demikian, prinsip pencegahan infeksi tetap diterapkan dengan baik.
8. Evaluasi pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. "A" menunjukkan bahwa seluruh asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat tanpa komplikasi.
9. Penulis mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP melalui alur pikir *Varney* secara sistematis dan sesuai standar.
10. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. "A" telah berjalan dengan baik, sesuai dengan standar pelayanan, serta mampu memenuhi kebutuhan ibu dan bayi meskipun terdapat beberapa kesenjangan teknis di lapangan.

B. Saran

Diharapkan setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan asuhan kebidanan dengan mengkombinasikan terapi komplementer seperti teknik relaksasi, pijat, atau metode nonfarmakologis lainnya untuk mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan dan persalinan serta meningkatkan kenyamanan ibu.
2. Bagi Lahan Praktik

   Diharapkan lahan praktik dapat melengkapi sarana dan prasarana, khususnya alat pelindung diri (APD) seperti pelindung mata (goggle). Diharapkan tenaga kesehatan tetap mempertahankan dan meningkatkan penerapan standar Asuhan Persalinan Normal (APN), terutama dalam

pencegahan infeksi dan penggunaan alat sesuai standar. Diharapkan lahan praktik terus meningkatkan edukasi kepada ibu tentang pentingnya IMD, perawatan bayi baru lahir, serta pemenuhan kebutuhan ibu nifas agar kesehatan ibu dan bayi tetap optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah referensi terbaru terkait asuhan kebidanan komprehensif dari ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir dan dapat menjadi referensi perpustakaan untuk bahan bacaan yang dapat di manfaatkan sebagai bahan penelitian.